

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas tes ujian sekolah mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012 yang di gunakan dikecamatan wonosari ditinjau dari tingkat kesukaran belum berkualitas baik, sebab persentase kategori tingkat kesukaran yang paling tinggi diperoleh setiap sekolah hanya untuk kategori soal yang mudah dibandingkan dengan kategori tingkat kesukaran item soal lainnya yaitu kategori sedang dan sukar.
2. Kualitas tes ujian sekolah mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012 yang di gunakan dikecamatan wonosari ditinjau dari fungsi distraktornya kurang baik sebab dari hasil perhitungan diperoleh untuk setiap butir tes masih banyak distraktor yang belum berfungsi. Meskipun ada distraktor yang dipasang sudah berfungsi dengan baik, tetapi masih banyak siswa yang tidak terkecoh oleh distraktor yang dipasangkan.
3. Kualitas tes ujian sekolah mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012 yang di gunakan dikecamatan wonosari ditinjau dari validitas item tes yang diperoleh juga kurang baik sebab dari hasil perhitungan uji validitas diperoleh masih banyak item tes yang tidak valid. Ini terlihat dari perolehan persentase yang diperoleh menggambarkan bahwa lebih banyak butir soal yang tidak valid.

4. Kualitas tes ujian sekolah mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012 yang di gunakan dikecamatan wonosari ditinjau dari reliabilitas tes yang diperoleh juga menggambarkan kualitasnya kurang baik, sebab kategori/klasifikasi dari rata-rata reliabilitasnya masih berada pada kategori sedang. Berdasarkan dari hasil penelitian dan perhitungan yaitu diperoleh koefisien reliabilitas rata-ratanya sebesar 0,60.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka dipandang perlu diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sebagai penyusun tes yang digunakan untuk memberikan evaluasi seyogianya memperhatikan kualitas tes yang disusun baik dari tingkat kesukaran soal, distraktor yang dipasang, validitas, dan reliabilitasnya. Sehingga tes yang digunakan untuk mengevaluasi siswa dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Selain hal tersebut perlu juga diperhatikan dalam penyusunan soal yang berkaitan dengan ukuran dalam satuan meter ataupun centi meter seharusnya dikaitkan dengan kenyataan di lapangan.
2. Bagi tim penyusun tes ujian sekolah di dinas pendidikan sebaiknya memperhatikan tes yang telah disusun, hendaknya terlebih dahulu diujicobakan sebelum tes tersebut digunakan untuk keperluan evaluasi. Agar dapat diketahui mengenai kualitas tes baik dari segi tingkat kesukaran, distraktor, validitas dan reliabilitasnya. Dan untuk melihat validitas tes harus dilakukan uji validasi secara empirik dan konstruktif.